

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERPADU TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS WARMADewa

Oleh
Desak Made Arisuniarti
Universitas Warmadewa
E-mail: desakari@yahoo.co.id

ABSTRACT

Information Technology and SIM-T is a powerful tool to help the performance of employees within an institution that needs to be done research on it. This Research has 3 main objectives which are 1) identify the influence of information Technology in Warmadewa University, 2) to identify the influence of SIM-T to performance of Warmadewa University staff, 3) to identify the influence of TI & SIM-T implementation to the whole employee performance in Warmadewa University. The research has been conducted in Warmadewa University which involved the employees who able to operate computer and who understanding IT properly. Additionally, there were 3 objects involved which consisted of IT, SIM-T & employee performance. Primary data by quetionaire method has been compaited from 56 respondent which generated from slovin method & purposive sampling. The analysis showed that there were positive effects and significant results between IT and employee performance, SIM-T implementation to employee in Warmadewa University.

Key Word: Information Technology, Integrated Management Information System dan Employee performance.

I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Ada tiga faktor yang menentukan performansi organisasi yaitu struktur organisasi, sumber daya manusia dan teknologi. Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor yang paling penting karena manusialah yang akan melaksanakan semua proses organisasi dan manusia yang akan melaksanakan fungsi-fungsi dan aktifitas organisasi yang bersangkutan. Manusia dengan berbagai macam karakteristik dan kepribadiannya, seperti kemampuan, ketrampilan dan sikapnya di tempat kerja menyebabkan sumber daya manusia menjadi faktor yang paling sulit dikelola, tidak seperti faktor struktur organisasi dan teknologi.

Tenaga kerja atau SDM merupakan sumber daya dalam suatu organisasi yang peranannya sangat penting untuk mencapai keberhasilan. Sumber daya manusia sangat erat kaitannya dengan kinerja dalam institusi, khususnya dalam hal kualitas kerja. Peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi sangat penting dan pelaksanaannya harus terencana serta dilakukan secara terus menerus. Peningkatan kualitas sumber daya tidak akan bisa tercapai apabila pengelolaan manajemen tidak berjalan dengan baik, sehingga tidak mampu mendorong usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) Terjadi di Kampus adalah merupakan sistem pengelolaan manajemen akademik yang saat ini diterapkan hampir pada semua Universitas termasuk Universitas Warmadewa. Sistem Informasi Manajemen yang diterapkan di Universitas Warmadewa merupakan sistem informasi yang terpadu dan memiliki lima sub yaitu Sistem Informasi Akademik, Sistem Informasi Keuangan, Sistem Informasi Kepegawaian, Sistem Informasi Sarana Prasarana dan Sistem Informasi Kemahasiswaan. Kelima sub sistem tersebut terintegrasi dan saling terkait sehingga menjadi sistem informasi manajemen yang terpadu. Dengan adanya fasilitas sistem informasi manajemen terpadu tersebut diharapkan semua proses akademik dan non akademik dapat berjalan dengan lebih mudah dan lebih cepat baik bagi mahasiswa, pegawai, dosen maupun pihak lainnya yang terkait.

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1). Untuk mengetahui pengaruh Teknologi Informasi terhadap kinerja karyawan di Universitas Warmadewa. 2). Untuk mengetahui pengaruh SIM-T terhadap kinerja karyawan di Universitas

Warmadewa. 3). Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan TI dan SIM-T terhadap keseluruhan Kinerja karyawan di Universitas Warmadewa.

II Kajian Pustaka

2.1 Pengertian Teknologi Informasi.

Istilah informasi berasal dari bahasa Inggris “*to inform*” yang artinya dalam bahasa Indonesia “memberitahu”. Secara Umum Informasi dapat diartikan sebagai data yang telah diproses menjadi suatu bentuk yang mempunyai arti dan berguna bagi manusia. Dengan kata lain, informasi adalah data yang berguna yang dapat diolah menjadi informasi sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat.

Bodnar dan Hopwood dalam Rahadi (2007) menyebutkan ada tiga hal yang berkaitan dengan penerapan teknologi informasi berbasis komputer yaitu perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software) dan pengguna (brainware). Ketiga elemen tersebut saling berinteraksi dan dihubungkan dengan suatu perangkat masukan keluaran (input-output media), yang sesuai dengan fungsinya masing-masing. Perangkat keras (hardware) adalah media yang digunakan untuk memproses informasi. Perangkat lunak (software) yaitu sistem dan aplikasi yang digunakan untuk memproses masukan (input) untuk menjadi informasi, sedangkan pengguna (brainware) merupakan hal yang terpenting karena fungsinya sebagai, pengembang hardware dan software, serta sebagai pelaksana (operator) masukan (input) dan sekaligus penerima keluaran (output) sebagai pengguna sistem (user). Pengguna sistem adalah manusia (man) yang secara psikologi memiliki suatu perilaku (behavior) tertentu yang melekat pada dirinya, sehingga aspek keprilakuan dalam konteks manusia sebagai pengguna (brainware) teknologi informasi menjadi penting sebagai faktor penentu pada setiap orang yang menjalankan teknologi informasi.

2.2 Pengertian Sistem Informasi Manajemen Terpadu SIM-T

Robert G. Murdick (1991) Sistem informasi manajemen adalah suatu kelompok orang, seperangkat pedoman dan petunjuk, peralatan pengolah data (seperangkat elemen) memilih, menyimpan, mengolah dan mengambil kembali data (mengoperasikan data dan barang) untuk mengurangi ketidakpastian pada pengambilan keputusan (mencari tujuan bersama) dengan menghasilkan informasi untuk manajer pada waktu mereka dapat menggunakannya dengan paling efisien (menghasilkan informasi menurut waktu rujukan).

Sistem Informasi Manajemen Terpadu (SIM-T) mulai diterapkan di Universitas Warmadewa pada tahun 2013. Pada awalnya Universitas Warmadewa hanya memiliki Sistem Informasi Akademik yang diterapkan secara sporadis di masing-masing Fakultas dan tidak terintegrasi. SIM-T baru dirancang setelah Fakultas Kedokteran menerima Hibah *Health Professional Education Quality (HPEQ-Project)* dari Bank Dunia pada tahun 2011 yang mensyaratkan bahwa Perguruan Tinggi yang akan menerima hibah harus memiliki Sistem Informasi Manajemen atau Perguruan Tinggi calon penerima hibah yang belum memiliki SIM harus memprogramkan pembuatan SIM dengan menggunakan dana *HPEQ*.

2.3 Teori Kinerja

Konsep kinerja pada dasarnya dapat dilihat dari dua segia yaitu kinerja pegawai dan kinerja organisasi. Kinerja pegawai adalah hasil kerja perseorangan dalam suatu organisasi, sedangkan kinerja organisasi adalah totalitas hasil kerja yang dicapai suatu organisasi. Kinerja pegawai dan kinerja organisasi memiliki keterkaitan yang sangat erat. Tercapainya tujuan organisasi tidak bisa dilepaskan dari sumber daya yang dimiliki oleh organisasi yang digerakkan atau dijalankan pegawai yang berperan aktif sebagai pelaku dalam upaya mencapai tujuan organisasi tersebut (Harbani P, 2007).

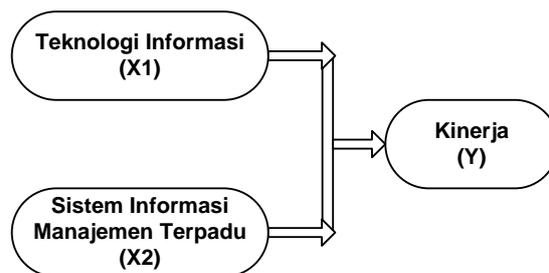
Kinerja adalah suatu hasil prestasi kerja optimal yang dilakukan oleh seseorang ataupun kelompok ataupun badan usaha. Pengukuran kinerja secara tradisional adalah pengukuran kinerja yang berorientasi kepada bidang keuangan dan kemampuan untuk mendapatkan laba. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai kinerja yang baik kalau dalam laporan keuangannya mendapat keuntungan, sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya (Mulyadi, 2001).

2.4 Kerangka Berpikir, kerangka konseptual Dan Hipotesis Penelitian

Kerangka berfikir penelitian ini menganalisis Sistem Informasi Manajemen Terpadu sebagai suatu sistem berbasis Teknologi Informasi yang mempunyai fungsi untuk membantu memudahkan proses administrasi dalam dalam bidang akademik. Sistem informasi manajemen terpadu yang diberlakukan di Universitas Warmadewa meliputi lima modul : 1. Sim-Akademik; 2. Sim-Keuangan; 3. Sim-Kepegawaian; 4. Sim-Mahasiswa; 5. Sim-Sarana) yang mampu mengintegrasikan permasalahan akademik yang terdapat di Universitas Warmadewa. Dengan berbasis Teknologi Informasi (TI) mengakibatkan semua kegiatan administrasi dan akademik menjadi lebih mudah dikerjakan, lebih cepat dan lebih akurat serta

mengakibatkan data dan informasi berasal dari satu sumber. Teknologi Informasi (TI) dan Sistem informasi manajemen terpadu (SIM-T) yang diterapkan di Universitas Warmadewa diharapkan akan mampu mempengaruhi motivasi kerja karyawan mengingat semua pekerjaan menjadi lebih menyenangkan untuk diselesaikan sehingga akhirnya akan mampu mempengaruhi kualitas kerja (kinerja) Karyawan.

Adapun kerangka konseptual berdasarkan kerangka berfikir pada penelitian ini dapat terlihat pada gambar sebagai berikut:



Sesuai dengan pokok permasalahan hipotesis Penelitian ini meliputi tiga hal, yaitu:

- a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Teknologi Informasi dengan kinerja di Universitas Warmadewa.
- b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penerapan SIM-T terhadap kinerja karyawan di Universitas Warmadewa.
- c. Terdapat pengaruh positif antara pelaksanaan TI dan SIM-T terhadap keseluruhan Kinerja karyawan di Universitas Warmadewa.

III Metode Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Universitas Warmadewa, sedangkan waktu penelitian adalah mulai tanggal 6 Juni 2016 sampai tanggal 20 Juni 2016. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif yang merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau pun hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat menguji teori atau membangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala dan menggunakan aplikasi SPSS 17 untuk menganalisisnya. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Jumlah sampel

sebanyak 56 responden dengan menggunakan metode perhitungan slovin. penelitian ini menggunakan skala *Likert* 4 poin dalam mengukur tingkat jawaban dari responden yang diukur dari skala terendah atau 1 (sangat buruk) sampai skala tertinggi atau 4 (sangat baik). Instrumen penelitian pada penelitian ini yaitu uji Normalitas, validitas dan uji reliabilitas.

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas ditujukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan benar-benar tepat untuk mengukur objek (*instrumen*) yang diukur. Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi apakah suatu konstruk memiliki unidimensionalitas atau apakah indikator-indikator yang digunakan dapat mengkonfirmasi sebuah konstruk. Item-item pengukuran dianggap valid jika hubungan antara skor item dengan skor total $> 0,30$ memiliki hubungan positif dan signifikan secara statistik.

Reliabilitas bertujuan mengetahui kehandalan dari item-item pernyataan dalam instrumen, instrumen item dianggap reliabel apabila lebih besar dari nilai r table 5%. Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengetahui apakah instrument tersebut konsisten jika digunakan untuk mengukur objek yang sama lebih dari dua kali.

Tabel 1

Rekapitulasi hasil uji Validitas dan Uji Reliabilitas instrumen penelitian terhadap 56 orang responden.

No	Variabel	Item	Validitas		Reabilitas	
			Koefisien korelasi	Keterangan	Alpha Cronbach	Keterangan
1	Teknologi Informasi	X.1.1	0.60	Valid	0.776	Reliable
		X.1.2	0.75	Valid		
		X.1.3	0.72	Valid		
		X.1.4	0.71	Valid		
		X.1.5	0.70	Valid		
		X.1.6	0.64	Valid		
2	SIM-T	X.2.1	0.53	Valid	0.575	Reliable
		X.2.2	0.45	Valid		
		X.2.3	0.39	Valid		
		X.2.5	0.46	Valid		
		X.2.6	0.55	Valid		
		X.2.7	0.51	Valid		
		X.2.8	0.46	Valid		
		X.2.9	0.40	Valid		
		X.2.10	0.47	Valid		
		3	Kinerja	Y.1.3		
Y.1.4	0.33			Valid		

No	Variabel	Item	Validitas		Reabilitas	
			Koefisien korelasi	Keterangan	Alpha Cronbach	Keterangan
		Y.1.5	0.57	Valid		
		Y.1.6	0.30	Valid		
		Y.1.7	0.51	Valid		
		Y.1.8	0.39	Valid		
		Y.1.9	0.36	Valid		
		Y.1.11	0.57	Valid		
		Y.1.12	0.48	Valid		
		Y.1.13	0.46	Valid		
		Y.1.15	0.34	Valid		
		Y.1.16	0.35	Valid		
		Y.1.17	0.33	Valid		
		Y.1.18	0.51	Valid		
		Y.1.19	0.38	Valid		
		Y.1.20	0.48	Valid		

Berdasarkan tabel diatas, maka semua variable memiliki nilai koefisien korelasi berada diatas 0,3 dan koefisien *Alpha Cronbach* berada diatas 0,266 sehingga semua instrumen tersebut diatas adalah valid dan reliabel, sehingga layak dijadikan instrumen penelitian.

4.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan jawaban dan tanggapan dari responden terhadap berbagai pernyataan yang dimunculkan dalam angket penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui tanggapan dari masing-masing indikator dari setiap variabel antara lain sebagai berikut:

Tabel 2

Hasil Analisis Deskriptif Respon Responden pada variabel Teknologi Informasi (X1)

Kode	Indikator/Item	Persentase Respon Responden dengan jawaban				Rata-rata skor
		1	2	3	4	
X1.1	Akses pegawai terhadap pemanfaatan sarana Teknologi Informasi	0.00	7.14	57.14	35.71	3.29
X1.1.1	Setiap pegawai memiliki akses dalam memanfaatkan Teknologi Informasi beserta fasilitasnya seperti internet maupun jaringan lokal.	0.00	0.00	62.50	37.50	3.38
X1.1.2	Pegawai sangat mudah mengakses fasilitas Teknologi Informasi.	0.00	14.29	51.79	33.93	3.20
X1.2	Intensitas penggunaan Sarana Teknologi Informasi yang dimiliki	0.00	4.46	53.57	41.96	3.38

Kode	Indikator/Item	Persentase Respon Responden dengan jawaban				Rata-rata skor
		1	2	3	4	
X1.2.1	Pegawai sering memanfaatkan sarana Teknologi Informasi untuk mendukung penyelesaian tugasnya.	0.00	8.93	57.14	33.93	3.25
X1.2.2	Pegawai sangat tergantung terhadap Sarana Teknologi Informasi dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.	0.00	0.00	50.00	50.00	3.50
X1.3	Sasaran pegawai selama browsing di internet	0.00	0.89	53.57	44.64	3.46
X1.3.1	Pegawai memanfaatkan internet terutama browsing untuk membantu menyelesaikan pekerjaannya	0.00	1.79	60.71	37.50	3.36
X1.3.2	Pegawai sangat dimudahkan dengan adanya fasilitas browsing and searching.	0.00	0.00	46.43	51.79	3.55
X1	Teknologi Informasi	0.00	4.17	54.76	40.77	3.37

Rata-rata score tertinggi dengan nilai 3,55 dalam pernyataan pegawai sangat dimudahkan dengan adanya fasilitas browsing and searching, ini berarti bahwa responden menilai fasilitas internet khususnya browsing dan searching memudahkan pegawai dalam membantu penyelesaian pekerjaannya. Sedangkan rata rata skor terendah dengan skor 3.20 adalah pegawai sangat mudah mengakses fasilitas Teknologi Informasi.

Tabel 3

Hasil Analisis Deskriptif Respon Responden pada variabel Sistem Informasi Manajemen Terpadu (X2)

Kode	Indikator/Item	% Respon Responden dengan jawaban				Rata-rata skor
		1	2	3	4	
X2.1	Tingkat penggunaan Sistem Informasi Manajemen	0.00	5.36	52.68	41.96	3.37
X2.1.1	Sistem Informasi Manajemen digunakan oleh seluruh pimpinan dan pegawai	0.00	0.00	42.86	57.14	3.57
X2.1.2	Sistem Informasi Manajemen memberikan akses yang mudah untuk stake holder	0.00	10.71	62.50	26.79	3.16
X2.2	Kepuasan user terhadap Sistem Informasi Manajemen	0.00	1.79	64.29	33.93	3.32
X2.2.1	Perangkat Sistem Informasi Manajemen tersebut mudah digunakan	0.00	1.79	57.14	41.07	3.39
X2.2.2	Perangkat Sistem Informasi Manajemen dapat menghasilkan data yang akurat	0.00	1.79	71.43	26.79	3.25
X2.3	Keuntungan yang diperoleh dengan adanya Sistem Informasi Manajemen	0.00	2.98	57.74	39.29	3.36

Kode	Indikator/Item	% Respon Responden dengan jawaban				Rata-rata skor
		1	2	3	4	
X2.3.1	Sistem Informasi Manajemen mampu meningkatkan semangat kerja karyawan	0.00	1.79	57.14	41.07	3.39
X2.3.2	Sistem Informasi Manajemen memudahkan karyawan dalam bekerja	0.00	1.79	57.14	41.07	3.39
X2.3.3	Sistem Informasi Manajemen dapat menimbulkan rasa nyaman dalam bekerja	0.00	5.36	58.93	35.71	3.30
X2.4	Memudahkan pencapaian tujuan	0.00	5.36	70.83	23.81	3.18
X2.4.1	Sistem Informasi Manajemen dapat mempercepat decision making	0.00	1.79	64.29	33.93	3.32
X2.4.2	Data dari Sistem Informasi Manajemen digunakan sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan	0.00	7.14	71.43	21.43	3.14
X2.4.3	Sistem Informasi Manajemen dapat memperlancar arus kerja	0.00	7.14	76.79	16.07	3.09
X2	Sistem Informasi Manajemen Terpadu	0.00	3.87	61.38	34.75	3.31

Rata-rata score tertinggi dengan nilai 3.57 dalam pernyataan Sistem Informasi Manajemen digunakan oleh seluruh pimpinan dan pegawai, ini berarti bahwa responden menilai Sistem Informasi Manajemen Terpadu di Universitas Warmadewa sudah berjalan efektif dan mampu mendukung kinerja administrasi. Skor terendah adalah pernyataan bahwa Sistem Informasi Manajemen dapat memperlancar arus kerja dengan skor 3.09.

Tabel 4

Hasil Analisis Deskriptif Respon Responden pada variabel Kinerja (Y1)

Kode	Indikator/Item	% Respon Responden dengan jawaban				Rata-rata skor
		1	2	3	4	
Y1.1	Kualitas Kerja	0.89	34.82	59.38	4.91	2.68
Y1.1.1	Karyawan menunjukkan perhatian dalam hal detail, akurasi, kecermatan dan ketelitian.	0.00	26.79	60.71	12.50	2.86
Y1.1.2	Karyawan mematuhi peraturan dan proses kesehatan dan keselamatan kerja	0.00	33.93	62.50	3.57	2.70
Y1.1.3	Karyawan mampu membuat keputusan yang berhubungan dengan pekerjaan, mengembangkan solusi alternative dan rekomendasi serta memilih tindakan yang tepat	3.57	39.29	53.57	3.57	2.57
Y1.1.4	Karyawan memahami dampak dari keputusan dan tindakan yang diambil	0.00	39.29	60.71	0.00	2.61
Y1.2	Produktivitas	0.89	22.32	59.38	16.52	2.94
Y1.2.1	Karyawan mampu menyelesaikan tugas kerja yang diberikan secara konsisten	1.79	23.21	32.14	39.29	3.20

Kode	Indikator/Item	% Respon Responden dengan jawaban				Rata-rata skor
		1	2	3	4	
X1.2.2	Karyawan mampu menentukan dan mengatur prioritas kerja secara efektif	0.00	28.57	66.07	5.36	2.77
X1.2.3	Karyawan mampu menggunakan waktu dengan efisien	1.79	23.21	73.21	1.79	2.75
X1.2.4	Karyawan mampu memelihara tempat kerja tetap teratur sesuai dengan fungsinya	0.00	14.29	66.07	19.64	3.05
Y1.3	Kerjasama	0.00	16.07	66.52	17.41	3.01
Y1.3.1	Karyawan mampu memelihara hubungan kerja yang efektif.	0.00	23.21	66.07	10.71	2.88
Y1.3.2	Karyawan Dapat bekerjasama dalam tim	0.00	12.50	66.07	21.43	3.09
Y1.3.3	Karyawan mampu memberikan bantuan dan dukungan kepada orang lain	0.00	14.29	67.86	17.86	3.04
Y1.3.4	Karyawan berani mengakui kesalahan sendiri dan mampu belajar dari kesalahan tersebut	0.00	14.29	66.07	19.64	3.05
Y1.4	Inisiatif	0.00	24.11	70.98	4.91	2.81
Y1.4.1	Karyawan mempunyai inisiatif	0.00	23.21	67.86	8.93	2.86
Y1.4.2	Karyawan mampu menghasilkan ide, tindakan dan solusi yang inovatif	0.00	14.29	83.93	1.79	2.88
Y1.4.3	Karyawan bisa mencari tantangan baru, pengembangan diri dan kesempatan untuk belajar	0.00	37.50	55.36	7.14	2.70
Y1.4.4	Karyawan mampu membuat solusi alternatif pada saat memecahkan masalah	0.00	21.43	76.79	1.79	2.80
Y1.5	Tanggung jawab	0.00	12.95	72.32	14.73	3.02
Y1.5.1	Karyawan hadir secara rutin dan tepat waktu	0.00	19.64	67.86	12.50	2.93
Y1.5.2	Karyawan mau mengikuti instruksi-instruksi atasannya	0.00	10.71	76.79	12.50	3.02
Y1.5.3	Karyawan bisa bekerja secara mandiri	0.00	12.50	75.00	12.50	3.00
Y1.5.4	Karyawan mampu menyelesaikan tugas dan memenuhi tanggung jawab sesuai batas waktu yang ditentukan	0.00	8.93	69.64	21.43	3.13
Y1	Kinerja	0.36	22.05	65.71	11.70	2.89

Rata-rata skor tertinggi dengan nilai 3.20 dalam pernyataan Karyawan mampu menyelesaikan tugas kerja yang diberikan secara konsisten, ini berarti bahwa responden menilai tingkat konsistensi kinerja pegawai di Universitas Warmadewa adalah sangat baik. Sementara skor terendah adalah pernyataan bahwa karyawan mampu membuat keputusan yang berhubungan dengan pekerjaan, mengembangkan solusi alternatif dan rekomendasi serta memilih tindakan yang tepat yaitu sebesar 2.57.

4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini meliputi : 1) pengaruh antara Teknologi Informasi dengan kinerja, 2) pengaruh antara penerapan SIM-T terhadap kinerja karyawan, dan 3) pengaruh antara pelaksanaan TI dan SIM-T terhadap keseluruhan Kinerja karyawan.

Berdasarkan hasil *processing* data yang dilakukan dengan program *SPSS*, maka dapat dibuat tabel mengenai hubungan antar variabel, seperti ditunjukkan dalam Tabel 5.

Tabel 5
Uji Korelasi Variabel Penelitian

Variabel	Component	TI	SIMT	Kinerja
TI	Pearson Correlation	1	0.609**	0.711**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000
	Sum of Squares and Cross-products	8.111	3.040	3.342
	Covariance	0.147	0.055	0.061
	N	56	56	56
SIMT	Pearson Correlation	0.609**	1	0.711**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000
	Sum of Squares and Cross-products	3.040	3.070	2.056
	Covariance	0.055	0.056	0.037
	N	56	56	56
Kinerja	Pearson Correlation	0.711**	0.711**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	
	Sum of Squares and Cross-products	3.342	2.056	2.722
	Covariance	0.061	0.037	0.049
	N	56	56	56

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pengujian mengenai Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan dapat dijelaskan melalui tabel 5 yang menunjukkan bahwa Teknologi Informasi mempunyai pengaruh positif dan highly significant terhadap Kinerja Karyawan Universitas Warmadewa. Hal ini ditunjukkan dari koefisien korelasi sebesar 0.711 yang merupakan hubungan positif dan memiliki keeratan yang cukup tinggi.

Hasil pengujian ini membuktikan hipotesis 1 (H1), yang menyatakan bahwa Terdapat pengaruh positif antara Teknologi Informasi dengan kinerja di Universitas Warmadewa dapat diterima.

Pengujian mengenai Sistem Informasi Manajemen Terpadu terhadap Kinerja Karyawan menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Terpadu mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan Universitas Warmadewa. Hal ini ditunjukkan dari koefisien korelasi sebesar 0.711 yang merupakan hubungan positif dan memiliki keeratan yang tinggi.

Hasil pengujian ini membuktikan hipotesis 2 (H2), yang menyatakan bahwa Terdapat pengaruh positif antara penerapan SIM-T terhadap kinerja karyawan di Universitas Warmadewa dapat diterima.

Pengujian mengenai pengaruh pelaksanaan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen Terpadu terhadap keseluruhan Kinerja Karyawan menunjukkan bahwa model multiple regresi yang dipergunakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel Teknologi Informasi dan variabel Sistem Informasi Manajemen Terpadu secara bersama-sama memiliki keakuratan yang baik hal ini ditunjukkan dari indek Determinasi (R Square) multiple regresi yang bernilai positif yaitu sebesar 0.629. Variabel Teknologi Informasi dan Sistem Information Manajemen Terpadu sangat mempengaruhi Kinerja Karyawan secara bersama-sama, bahwa hubungan tersebut sangat significant. Variabel Teknologi Informasi memberikan pengaruh positif dengan koefisien sebesar 0.256, sedangkan Sistem Information Manajemen Terpadu juga memberikan pengaruh positif dengan koefisient sebesar 0.416.

V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Terdapat hubungan yang positif & signifikan antara Teknologi Informasi dengan Kinerja Karyawan di Universitas Warmadewa, bahwa peningkatan penggunaan dan efektivitas teknologi informasi akan meningkatkan Kinerja Karyawan.
- Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Sistem Informasi Manajemen Terpadu dengan Kinerja Karyawan di Universitas Warmadewa, bahwa peningkatan penggunaan Sistem Informasi Manajemen Terpadu akan meningkatkan Kinerja Karyawan.

- Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Teknologi Informasi bersama dengan Sistem Informasi Manajemen Terpadu dengan Kinerja Karyawan di Universitas Warmadewa, bahwa peningkatan Teknologi Informasi bersama dengan Sistem Informasi Manajemen Terpadu akan meningkatkan Kinerja Karyawan.
- Implikasi hasil penelitian ini, adalah bahwa Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen Terpadu merupakan faktor-faktor yang sangat penting dalam hubungannya dengan upaya untuk meningkatkan Kinerja Karyawan karena semakin baik kualitas Teknologi Informasi dan semakin efektif penggunaannya akan membantu meningkatkan kualitas kerja karyawan. Demikian juga dengan semakin tinggi efektifitas penggunaan Sistem Informasi Manajemen Terpadu akan semakin memudahkan dan meningkatkan kinerja karyawan. Untuk mendukung proses peningkatan kinerja berbasis Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen Terpadu maka perlu dilakukan peningkatan Sumber Daya Manusia melalui pelatihan-pelatihan terutama tentang teknologi informasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka diajukan saran penelitian sebagai berikut :

- Universitas Warmadewa hendaknya meningkatkan fasilitas dan kualitas Teknologi Informasi yang telah dikembangkan untuk mendukung peningkatan kualitas kerja karyawan sehingga pelayanan akademik menjadi semakin meningkat. Untuk Variabel Teknologi Informasi yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan adalah indikator Intensitas penggunaan Sarana Teknologi Informasi yang dimiliki.
- Sistem Informasi Manajemen Terpadu merupakan system yang wajib dan harus tetap dipertahankan penggunaannya karena sangat membantu kinerja karyawan dalam hal peningkatan kualitas kerja. Untuk Sistem Informasi Manajemen Terpadu yang perlu dipertahankan adalah indikator Tingkat penggunaan Sistem Informasi Manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah dan Arisanti Herlin, 2010. Pengaruh Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi dan Akuntabilitas Publik terhadap Kinerja Organisasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 9, No. 2, Agustus, hal. 122. Bengkulu : Universitas Bengkulu.
- Agustina, Vevi., 2002. Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Inap Terhadap Pelayanan Keperawatan Di BRSD Kepanjen. Diakses April 2010 dari http://www.Top-Indonesia-DLN-Muhammadiyah-JIPTUMM-S1-Final_Project_Dept._of_Nursing-2002-Even_Sem/gdl.php.htm
- Alvin Reynaldo, 2015. Analisis Kualitas Sistem Informasi Manajemen Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Asuransi Jiwa Bumiputera 1912 Cabang Pandanaran Semarang. Skripsi. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Andrew E. Sikula, 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Erlangga. Bandung.
- Brahmasari, 2004. Pengaruh Variabel Budaya Perusahaan terhadap Komitmen Karyawan dan Kinerja Perusahaan Kelompok penerbitan Pers Jawa pos, Disertai Universitas Airlangga Surabaya.
- Davis, Gordon B, 2002 *Sistem Informasi Manajemen*, PPM, Jakarta.
- Djohan Fajrin, 2008. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (Sim) Berbasis Komputer Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Golden Gate Mandiri. Fakultas Bisnis Dan Manajemen Universitas Widyatama.
- Fisher, et al., 1993. *Human Resources Management*, 2nd Edition. Boston. Houghton Mifflin.
- Hadi Sutrisno, 2000. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Harbani P., 2007. *Teori Administrasi Publik*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Harianto A., 2010. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Sistem Manajemen Mutu, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Manajemen Akademi Sekretari Dan Manajemen Don Bosco. Program study Pasca Sarjana Universitas Gunadarma.
- Husnan, Suad dan Hesdjarahman, 1996. *Manajemen Personalialia*, Jogjakarta: BPFE.
- Jin, Fung Tjhai, 2003. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Sistem informasi dan sistem informasi dan teknologi informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Sistem informasi dan sistem informasi dan teknologi informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik”, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 5, No.1.
- Johanna Mudjiati, 2008. Studi Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang. Thesis. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang
- Kaplan, Robert, S., & Norton, David,P., 1996. “The Balanced Scorecard: Translating Strategy Into Action”, Massachusetts,Harvard Business School Press

- Kerlinger, F.N., 2003. *Asas-asas penelitian behavioral* (3th ed). Yogyakarta :Gajah Mada University Press.
- Malayu Hasibuan, 2007. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta : Cetakan 9. PT. Bumi Aksara.
- Mc Leod, Jr., George Schell, 2001. *Sistem Informasi*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Moekijat. 1993. *Teori-Teori Komunikasi*. Mandar Maju, Bandung.
- Mulyadi, 2001. *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Jakarta : Salemba Empat.
- Rahadi, D. Rianto, 2007, *Peranan Sistem informasi dan sistem informasi dan teknologi informasi dalam Peningkatan Pelayanan di Sektor Publik*. Seminar Nasional Teknologi 2007 (SNT 2007). Yogyakarta, 24 November 2007.
- Rangkuti, Freddy., 2009. *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*. Jakarta : PT. GramediaPustakaUtama
- Rivai dan Basri, 2004. *Penilaian Kinerja Karyawan : Definisi, Tujuan dan Manfaat*. <http://jurnal-sdm-blogspot.com/2009/04/penilaian-kinerja-karyawan-definisi.html>.
- Rizan Machmud, 2013. *Hubungan Sistem Informasi Manajemen Dan Pelayanan Dengan Kinerja Pegawai Pada Rutan Makassar*. *Jurnal Capacity STIE AMKOP Makassar*. Vol. 9 No. 1 Maret 2013. ISSN : 1907-3313
- Robert G. Murdick, dkk., 1991. *Sistem Informasi Untuk Manajemen Modern*, Jakarta : Erlangga.
- Royat, S., 1994. *The Development Strategy of Construction Industry in Indonesia*. Jakarta: Pustra, Departemen PU.
- Sinollah, 2009. *Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung*. *Jurnal Otonomi* Volume 9 No. 1 Bulan Juli 2009.
- Sprague, R. H., and E. D. Carlson, 1982. *Building Effective Decision Support Systems*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall, Inc.
- Sujak A., 1990. *Kepemimpinan Manager (Eksistensi dalam perilaku Organisasi)*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Sukasah, Taufik, 2005. "Pengaruh Proses Rekrutmen, Seleksi dan Penempatan terhadap Kinerja Pegawai di Deputy Administrasi Sekretariat Negara RI". Universitas Indonesia.
- Suprpto, 2008. *Menggunakan Keterampilan Berfikir untuk meningkatkan mutu pembelajaran*.
- Suratini, Dkk., 2015. *Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja*. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume : 3 No 1 Tahun 2015)
- Susanti, V.A., 2006. "Teknologi Tugas yang Fit dan Kinerja Individual". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 8, No. 1, Mei 2006: 24-34.

- Swatiningsih, 2003. Analisis Implementasi Program Pengembangan Kemahasiswaan di Universitas Warmadewa Denpasar. Program Studi Ilmu Administrasi Publik. Program Pascasarjana. Universitas Jember.
- Thoyib, 2005. Hubungan Kepemimpinan, Budaya, Strategi, dan Kinerja: Pendekatan Konsep. Jurnal. Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang.
- William dan Sawyer, 2007. Using Information Teknologi. Yogyakarta : Andi